BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektifitas metode pembelajaran keseluruhan dengan metode pembelajaran bagian perbagian terhadap hasil belajar smash bola voli pada siswa SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bola voli SMK Negeri 1 Cikarang Barat, Jalan Teuku Umar No 1 Cikarang Barat – Kabupaten Bekasi.

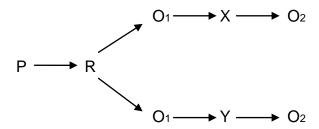
2) Waktu Penelitian

- a) Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan mulai 03
 Desember 2014 sampai dengan 10 Januari 2015.
- b) Tes awal hasil belajar smash dilakukan pada tanggal 03 Desember 2014.
- c) Pelaksanaan metode pembelajaran keseluruhan dan bagian perbagian dilakukan pada tanggal 05 Desember 2014 07 Januari 2015.
- d) Tes akhir hasil belajar smash dilakukan pada tanggal 10 Januari 2015.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. Desain Penelitian



Keterangan:

P = Populasi

R = Random

 O_1 = Tes awal

X = Metode pembelajaran keseluruhan

Y = Metode pembelajaran bagian perbagian

 O_2 = Tes akhir

E. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X-TGA SMK Negeri 1 Cikarang Barat sebanyak 20 orang.

38

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan langkah-langkah

sebagai berikut:

Mencatat nama siswa kelas X-TGA

Setelah sampel didapat, lalu diadakan tes awal

Setelah tes awal dilaksanakan dan data didapat, kemudian data

tersebut dirangking dari peringkat yang tertinggi sampai peringkat

yang terendah.

Kemudian membagi sampel menjadi dua kelompok berdasarkan

angka ganjil (kelompok A) dan angka genap (kelompok B) menjadi:

Kelompok A: 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19

Kelompok B: 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20

Diadakan undian untuk menentukan metode apa yang akan

digunakan oleh kelompok A maupun kelompok B.

Hasil undian tersebut sebagai berikut:

Kelompok A: metode pembelajaran keseluruhan

Kelompok B: metode pembelajaran bagian perbagian

F. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Tes

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data adalah kisi-kisi penilaian gerakan teknik smash bola voli, yang didalamnya mencakup indikator-indikator sesuai dengan indikator penelitian sebagai data kuantitatif.

2) Definisi Operasional

Berdasarkan teori para ahli bahwa gerakan smash itu dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan gerakan lanjutan. Sikap persiapan yaitu berdiri di daerah garis serang menghadap ke lapangan lawan, Kaki dalam posisi melangkah, Berat badan terbagi seimbang, bahu sejajar net dan pandangan kearah bola, tangan siap mengayun kebelakang untuk menolak, dan tangan pemukul berada diatas bola. Sikap pelaksanaan yaitu Sikap Tangan Pukul bola dengan tangan lurus menjangkau sepenuhnya dan pukul bola dengan telapak tangan terbuka. Sikap badan dan Pandangan, Bahu pemukul sedikit ditarik kebelakang dan pandangan tetap pada bola. Sikap Kaki Posisi kaki tidak terbuka dan sedikit ditarik kebelakang. Gerakan lanjutan yaitu Sikap Tangan Jatuhkan lengan sampai ke pinggul, Sikap Badan dan Pandangan Condongkan badan kedepan dan mata mengawasi bola ketika memukul. Sikap Kaki Mendarat dengan kedua kaki dan tekuk lutut.

Dalam menentukan nilai hasil belajar smash bola voli, penilaian diambil berdasarkan proses gerakan smash bola voli dari awal sampai akhir gerakan dan ditambah dengan gerakan koordinasi dan hasil pukulan. Penilaian ini menggunakan empat nilai alternatif jawaban yaitu nilai 1, 2, 3, dan 4. Dimana nilai 4 adalah nilai yang tertinggi dan nilai 1 adalah nilai yang terendah. Untuk memberikan nilai dalam instrumen ini disediakan empat nilai alternatif jawaban sesuai dengan tingkat keberhasilan gerak siswa. Setiap butir soal mempunyai empat nilai alternatif jawaban yaitu:

Poin 4 = Dapat dilakukan sesuai dengan uraian sikap

Poin 3 = Dilakukan dengan sedikit kekurangan pada uraian sikap

Poin 2 = Dilakukan kurang dari uraian sikap

Poin 1 = Dilakukan tidak sesuai dengan uraian sikap

Tabel 3. Format Penilaian Smash Bola Voli

			F	PENIL	AIAN	1
NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	1	2	3	4
1	Persiapan					
		Posisi tubuh menghadap net.				
		 Kedua lengan ditarik kebelakang. 				
		Kedua lutut ditekuk.				
2	Pelaksanaan	 Langkahkan kaki kiri kedepan dengan langkah biasa. 				
		 Setelah melangkahkan kaki kiri, kemudian diikuti kaki kanan yang panjang (untuk pemukul tangan kiri sebaliknya). Pada waktu meloncat kedua lengan yang menjulur digerakkan keatas. Lengan yang dipakai untuk memukul agak dilecut serta sisi badan diputar sedikit, punggung agak membungkuk dan lengan yang lain tetap dipertahankan setinggi kepala 				
3	Gerak Lanjutan	 Posisi tubuh bagian atas membungkuk kedepan. Kaki diarahkan kedepan untuk mempertahankan keseimbangan. Pada saat mendarat kedua kaki sedikit ditekuk. 				
	Nilai Proses (Jumlah skor siswa)			1	1	
	Jumlah Skor Maksimal			4	0	

Sumber : Nurhasan, Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani

Tabel 4. Kisi-Kisi Penilaian Smash Bola Voli

No	Gambar	Gerak	Uraian Gerak
1	Tahap	a. Sikap kaki	kaki dalam posisi
	Persiapan :		melangkah dengan jarak sewajarnya / salah satu kaki berada didepan.
		b. Sikap Badan dan Pandangan	Badan agak condong kedepan bersiap untuk melakukan tolakan dan pandangan kearah bola.
		c. Sikap tangan	ayunkan kedua lengan ke belakang sampai setinggi pinggang kemudian ayunkan lengan ke depan ke atas.
2	Tahap eksekusi / gerak pelaksanaan	a. Sikap tangan	Tangan mengayun dari bawah keatas lalu pukul bola dengan tangan lurus menjangkau sepenuhnya dan pukul bola dengan telapak tangan terbuka.
		b. Pergerakan badan dan sikap pandangan	Saat ingin memukul bola, berat badan kearah belakang dan saat bola dipukul gerakan badan dilakukan dengan sedikit putaran, kemudian berat badan pindah kearah depan dan pandangan kearah bola.

		C.	Pukulan bola (impact bola)	Saat bola berada tepat didepan atas kepala pukul bola dengan telapak tangan yang terbuka.
		d.	Sikap kaki	Saat bola dilambungkan, kaki melompat dan pada saat berada diudara, kaki tidak terbuka dan sedikit ditarik ke belakang kemudian saat bola dipukul sikap kaki tumpu diluruskan.
	ahap gerak anjutan:	a.	Sikap Badan	Berat badan kearah depan dan seimbang.
		b.	Sikap tangan	Posisi lengan dijatuhkan sampai ke pinggul.
		C.	Sikap kaki	Gerakan kaki melangkah kedepan dan dikuti posisi siap.
F		d.	Sikap Pandangan	Pandangan mengikuti arah tangan dan arah lintasan bola.
4		На	sil bola	Hasil smash bola voli
				Bola masuk / jatuh didalam area lawan.

Tabel 5. Pedoman Penilaian Smash Bola Voli

No	Indikator	Uraian Indikator	Kriteria Skor	Skor Siswa
1	Sikap Persiapan	A. Sikap Kaki		
		Kaki dalam posisi melangkah dengan jarak sewajarnya / salah satu kaki berada didepan.	4	
		kaki dalam posisi melangkah dengan jarak tidak sewajarnya, salah satu kaki berada di depan.	3	
		kaki dalam posisi melangkah dengan jarak sewajarnya tetapi kaki sejajar.	2	
		Kaki dalam posisi tidak melangkah dengan jarak tidak sewajarnya dan kaki sejajar.	1	
		B. Sikap Badan dan Pandangan		
		Badan agak condong kedepan, bersiap untuk melakukan tolakan dan pandangan kearah bola.	4	
		Badan tidak condong kedepan, bersiap untuk melakukan tolakan dan pandangan kearah bola.	3	
		Badan tidak condong kedepan, bersiap untuk melakukan tolakan dan pandangan tidak ke bola.	2	

Badan tidak condong kedepan, tidak bersiap untuk melakukan tolakan dan pandangan tidak kearah bola.	1	
C. Sikap Tangan		
Ayunkan kedua lengan ke belakang sampai setinggi pinggang kemudian ayunkan lengan ke depan ke atas.	4	
Tidak mengayunkan kedua lengan ke belakang sampai setinggi pinggang kemudian mengayunkan lengan ke depan ke atas.	3	
ayunkan kedua lengan ke belakang sampai setinggi pinggang kemudian tidak mengayunkan lengan ke depan ke atas.	2	
Tidak mengayunkan kedua lengan ke belakang sampai setinggi pinggang kemudian tidak mengayunkan lengan ke depan ke atas.	1	

2	Gerak Pelaksanaan	A. Sikap Tangan		
		Tangan mengayun dari bawah keatas lalu pukul bola dengan tangan lurus menjangkau sepenuhnya dan pukul bola dengan telapak tangan terbuka.	4	
		Tangan mengayun dari bawah keatas lalu pukul bola dengan tangan tidak lurus menjangkau sepenuhnya dan pukul bola dengan telapak tangan terbuka.	3	
		Tangan mengayun dari bawah keatas lalu pukul bola dengan tangan lurus menjangkau sepenuhnya dan pukul bola dengan telapak tangan tidak terbuka.	2	
		Tangan mengayun dari bawah keatas lalu pukul bola dengan tangan tidak lurus menjangkau sepenuhnya dan pukul bola dengan telapak tangan tidak terbuka.	1	

B. Pergerakan Badan dan Sikap Pandangan		
Saat ingin memukul bola, berat badan kearah belakang dan saat bola dipukul gerakan badan dilakukan dengan sedikit putaran, kemudian berat badan pindah kearah depan dan pandangan kearah bola.	4	
Saat ingin memukul bola, berat badan tidak kearah belakang dan saat bola dipukul gerakan badan dilakukan dengan sedikit putaran, kemudian berat badan pindah kearah depan dan pandangan kearah bola.	3	
Saat ingin memukul bola, berat badan kearah belakang dan saat bola dipukul gerakan badan dilakukan dengan sedikit putaran, kemudian berat badan pindah kearah depan dan pandangan tidak kearah bola.	2	
Saat ingin memukul bola, berat badan tidak kearah belakang dan saat bola dipukul gerakan badan dilakukan dengan sedikit putaran, kemudian berat badan pindah kearah depan dan pandangan tidak kearah bola.	1	

C. Impact Bola		
Saat bola berada tepat didepan atas kepala pukul bola dengan telapak tangan yang terbuka.	4	
Saat bola berada tidak tepat didepan atas kepala pukul bola dengan telapak tangan yang terbuka.	3	
Saat bola berada tepat didepan atas kepala pukul bola dengan telapak tangan tidak terbuka.	2	
Saat bola berada tidak tepat didepan atas kepala pukul bola dengan telapak tangan tidak terbuka.	1	
D. Sikap Kaki		
Saat bola dilambungkan, kaki melompat dan pada saat berada diudara, kaki tidak terbuka dan sedikit ditarik ke belakang kemudian saat bola dipukul sikap kaki tumpu diluruskan.	4	

Saat bola dilambungkan, kaki melompat dan pada saat berada diudara, kaki terbuka dan sedikit ditarik ke belakang kemudian saat bola dipukul sikap kaki tumpu diluruskan.	3	
Saat bola dilambungkan, kaki melompat dan pada saat berada diudara, kaki tidak terbuka dan sedikit ditarik ke belakang kemudian saat bola dipukul sikap kaki tumpu tidak diluruskan.	2	
Saat bola dilambungkan, kaki melompat dan pada saat berada diudara, kaki terbuka dan sedikit ditarik ke belakang kemudian saat bola dipukul sikap kaki tumpu tidak diluruskan.	1	

3	Gerak Lanjutan	A. Sikap Kaki		
		Gerakan kaki melangkah kedepan dan dikuti posisi siap.	4	
		Gerakan kaki tidak melangkah kedepan dan dikuti posisi siap.	3	
		Gerakan kaki melangkah kedepan dan tidak dikuti posisi siap.	2	
		Gerakan kaki tidak melangkah kedepan dan tidak dikuti posisi siap.	1	
		B. Sikap Badan		
		Berat badan kearah depan dan seimbang.	4	
		Berat badan tidak kearah depan dan seimbang.	3	
		Berat badan kearah depan dan tidak seimbang.	2	
		Berat badan tidak kearah depan dan tidak seimbang.	1	
		C. Sikap Tangan		
		Posisi lengan dijatuhkan sampai ke pinggul.	4	
		Posisi lengan tidak dijatuhkan sampai ke pinggul.	3	

Posisi lengan dijatuhkan, tetapi tidak sampai ke pinggul.	2	
Posisi lengan tidak dijatuhkan dan tidak sampai ke pinggul.	1	
D. Sikap Pandangan		
pandangan mengikuti arah tangan dan arah lintasan bola dan	4	
Pandangan mengikuti arah tangan, mengikuti lintasan bola.	3	
Pandangan mengikuti arah tanganmengikuti lintasan bola.	2	
pandangan tidak mengikuti arah tangan dan mengikuti lintasan bola.	1	

HASIL BOLA	POSISI JATUHNYA BOLA		
	Bola masuk atau jatuh ke area lawan	1	
	Bola keluar atau jatuh ke area sendiri	0	

3) Alat dan Perlengkapan

- 1. Lapangan bola voli
- 2. Bola voli
- 3. Net
- 4. Peluit
- 5. Alat tulis dan format penilaian
- 6. Kamera digital

4) Penguji

- a. Dua orang penguji yang mempunyai latar belakang sebagai guru penjas / pelatih bola voli di SMK Negeri 1 Cikarang Barat.
- b. Satu orang pengambil dokumentasi.

5) Pelaksanaan Tes

- a. Siswa melakukan smash dari posisi empat dalam permainan bola voli.
- b. Ketika mendengar bunyi peluit, maka siswa mulai melakukan smash.
- c. Penilaian berpedoman pada proses melakukan gerakan smash bola voli dari awal gerakan sampai akhir gerakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil dari kelompok A dan B melalui:

- a. Tes awal sebelum kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan
- b. Tes akhir sesudah kedua kelompok mendapat perlakuan

H. Tehnik Analisa Data

Dalam Penelitian ini digunakan teknik statistik Uji-t menurut Anas Sudjiono² dengan ketentuan rumus:

1. Uji-t pada sampel yang tidak saling berhubungan rumus yang digunakan:

$$t_{h=}\frac{M_1-M_2}{SE_{M_1M_2}}$$

2. Uji-t pada sampel yang saling behubungan menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Adapun langkah-langkah analisa datanya sebagai berikut:

3. Mencari Mean:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

4. Mencari Standar Deviasi / Simpangan Baku (SD):

$$SDx = \sqrt{\frac{n\sum D^2 - (\sum D)^2}{n(n-1)}}$$

5. Mencari Standar Kesalahan (SDm)

$$SDm = \frac{SDx}{\sqrt{n-1}}$$

6. Mencari Standar Kesalahan Beda Mean (SDbm)

$$Sem_1 - m_2 = \sqrt{(SEm_1)^2 + (Sebm_2)^2}$$

7. Mencari nilai t_{hitung} (t-_{hit})

$$t_h = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

²Anas Sudjiono, <u>Pengantar Statistik Pendidikan.</u> (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.299.

54

8. Mencari nilai t tabel dengan derajat kebebasan (dk)2 (n-1), pada taraf

signifikan (α) 0,05

9. Membandingkan t hitung dengan t tabel

I. Hipotesa Statistik

Setelah membandingkan t hitung dengan tabel, maka dilakukan pengajuan hipotesa, antara hipotesis nol (Ho) dengan hipotesa kerja / eksperimen (H₁) dengan ketentuan sebagai berikut:

 $H_0 = \mu_1 = \mu_2$; Hipotesis ditolak

 $H_1 = \mu_1 > \mu_2$; Hipotesis diterima

Keterangan:

 μ_1 = Metode pembelajaran keseluruhan

 μ_2 = Metode pembelajaran bagian perbagian